BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Akibat Asma Bronkial Di Ruang Abdurrahman Bin Auf Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat :Pendekatan *Evidence Based Nursing*: Teknik Pernapasan Buteyko, melalui penerapan pengelolaan kasus menggunakan proses keperawatan mulai dari pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan, melakukan implementasi dan evaluasi.

Pada pengkajian penulis mendapatkan data dengan keluhan utama sesak napas pada dada. oleh karena itu penulis merumuskan diagnosa keperawatan bersihan jalan napas berhubungan dengan peningkatan produksi secret ditandai dengan batuk tidak efektif.

Perencanaan keperawatan yang utama adalah melakukan terapi pernapasan buteyko sebagai tindakan mandiri keperawatan atau terapi komplementer, selain tindakan kolaboratif pemberian terapi farmakologi.

Pelaksanaan asuhan keperawatan disesuaikan berdasarkan perencanaan yang telah disusun. Secara garis besar penulis telah melakukan implementasi sebagai berikut: mengidentifikasi pola napas, mengobservasi saturasi oksigen, monitor adanya sputum, monitor bunyi napas tambahan serta tindakan kolaboratif.

Berdasarkan proses perawatan selama tiga hari, didapatkan hasil pada evaluasi bahwa teknik pernapasan *Buteyko* mampu menurunkan gejala sesak dan menstabilkan pola napas pada asma bronkial. Dapat dibuktikan di hari ke 3 pada klien pertama bahwa klien Pasien mengatakan sesak sudah berkurang dan menghirup napas menjadi lebih ringan dengan tanda-tanda vital RR 21 kali/menit wheezing dan ronkhi terdengar tidak jelas, Saturasi O_2 99%, sputum sudah berkurang. Sedangkan pada klien ke dua mengatakan sesak sudah berkurang dan masih batuk berdahak dengan tanda-tanda vital RR 23 kali/menit, napas cepat, wheezing dan ronkhi tidak terdengar, Saturasi O_2 97%.

Latihan nafas Buteyko efektif dalam membantu proses penurunan respirasi rate dan peningkatkan saturasi oksigen dalam darah, hal itu dikonfirmasi dari dua kasus yang di uji pada dua responden dengan diagnosa medis asma bronchiale menunjukan penurunan respirasi rate dan peningkatkan saturasi oksigen dalam darah sehingga intervensi ini bisa direkomendasikan dalam membantu mengatasi masalah keperawatan bersihan jalan nafas khususnya dalam intervensi keperawatan manajemen asma pemberian teknik relaksasi pernapasan Buteyko dapat menjadi terapi komplementer dalam menajemen jalan napas.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat menjadi salah satu referensi tambahan intervensi madiri keperawatan dalam memberikan edukasi latihan pernapasan guna

menurunkan keluhan sesak dan dapat diadikan sebagai referensi penyusunan Standar Prosedur Operasional (SOP) di rumah sakit.

2. **Bagi Institusi Pendidikan**

   Menjadi salah satu rujukan dalam pengembangan penelitian tentang teknik pernafasan buteyko terhadap menurunkan sesak napas pada asma. Sehingga pengembangan teknik pernafasan tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar terapi non farmakologi.

3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

   Untuk penulis selanjutnya diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam memberikan pelayanan asuhan keperawtan di rumah sakit untuk diimplementasikan kepada pasien atau sebagai referensi dalam diskusi ilmiah.